

**PEREMPUAN DALAM TRADISI BADAMPIANG DI
KENAGARIAN SURANTIAH, KEC. SUTERA, KAB. PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Disusun Oleh

Putri Marselina
2110741008

Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Satya Gayatri, M.Hum**
- 2. Yerri Satria Putra, S.S, M.A**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang perempuan dalam proses pelaksanaan tradisi *badampiang* di Kenagarian Surantih, Kec. Sutura, Kab. Pesisir Selatan. Tradisi *badampiang* merupakan tradisi yang dilakukan untuk mengiringi *marapulai* menuju rumah *anak daro* untuk melakukan ijab kabul pada malam hari, tradisi ini juga melibatkan peran perempuan dalam proses pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perempuan dalam pelaksanaan tradisi *badampiang* serta untuk melengkapi kajian-kajian tentang tradisi *badampiang* yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori feminisme sebagai kerangka analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan peran penting dan keterlibatan perempuan dalam proses pelaksanaan tradisi ini, serta ditemukannya makna lirik *dampiang* yang berisikan tentang nasihat, do'a, dan kesedihan hati seorang perempuan sebagai sosok ibu ketika hendak melepaskan anak kandungnya untuk berumah tangga.

Kata kunci: tradisi, *badampiang*, perempuan, pernikahan.

